

**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN AROMATERAPI CITRUS  
DENGAN METODE UAP DAN METODE TISSU  
TERHADAP PENURUNAN MUAL MUNTAH  
PADA IBU HAMIL TM 1 DI PBM  
SUMIARIANI DAN PBM PERA  
TAHUN 2021**



**Oleh :**

**EKA WAHYUNI PANGGABEAN**  
**NIM:(P07524416009)**

**PRODI D-IV KEBIDANAN JURUSAN KEBIDANAN  
MEDAN POLITEKNIK KESEHATAN  
KEMENTERIAN KESEHATAN  
TAHUN 2021**

## **SKRIPSI**

# **EFEKTIVITAS PEMBERIAN AROMATERAPI CITRUS DENGAN METODE UAP DAN METODE TISSU TERHADAP PENURUNAN MUAL MUNTAH PADA IBU HAMIL TM 1 DI PBM SUMIARIANI DAN PBM PERA TAHUN 2021**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma IV



Oleh :

**EKA WAHYUNI PANGGABEAN**  
**NIM:(P07524416009)**

**PRODI D-IV KEBIDANAN JURUSAN KEBIDANAN  
MEDAN POLITEKNIK KESEHATAN  
KEMENTERIAN KESEHATAN  
TAHUN 2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**NAMA : EKA WAHYUNI PANGGABEAN**

**NIM : P07524416009**

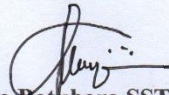
**JUDUL : EFEKTIVITAS PEMBERIAN AROMATRAPI CITRUS  
DENGAN METODE UAP DAN METODE TISSU  
TERHADAP PENURUNAN MUAL MUNTAH PADA IBU  
HAMIL TM 1 DI PMB SUMIARIANI DAN PMB PERA  
PADA TAHUN 2021**

**SKRIPSI INI TELAH DI SETUJUI UNTUK  
DIPERTAHANKAN PADA UJIAN SIDANG SKRIPSI**

**TANGGAL 20 JULI 2021**

**OLEH :**

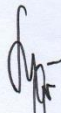
**PEMBIMBING UTAMA**



**(Ardiana Batubara SST,M.Keb)**

**NIP. 196805231988012001**

**PEMBIMBING PENDAMPING**



**(Suryani, SST, M. Kes)**

**NIP. 196511121992032002**



**LEMBAR PENGESAHAN**

**NAMA : EKA WAHYUNI PANGGABEAN**

**NIM : P07524416009**

**JUDUL : EFEKTIVITAS PEMBERIAN AROMATRAPI CITRUS  
DENGAN METODE UAP DAN METODE TISSU  
TERHADAP PENURUNAN MUAL MUNTAH PADA IBU  
HAMIL TM 1 DI PMB SUMIARIANI DAN PMB PERA  
PADA TAHUN 2021**

**Telah Berhasil Dipertahankan Di Hadapan Penguji Dan Diterima Sebagai Bagian  
Persyaratan Yang Diperlukan Untuk Memperoleh Gelar Serjana Terapan Kebidanan**

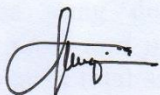
**Pada Program Studi Diploma IV Kebidanan**

**Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes RI Medan**

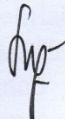
**Pada Tanggal 20 juli 2021**

**DEWAN PENGUJI**

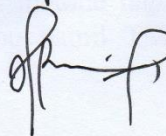
1. Ardiana Batubara SST,M.Keb

(  )

2. Suryani,SST,M.Kes

(  )

3. Dr.Kumala Sari,M.Kes,Epid

(  )



**EFEKTIVITAS PEMBERIAN AROMATERAPI CITRUS DENGAN METODE  
UAP DAN METODE TISSU TERHADAP PENURUNAN MUAL DAN MUNTAH  
PADA IBU HAMIL TM 1 DI PMB SUMIARIANI DAN PMB PERA**

**TAHUN 2021**

**Eka Wahyuni Panggabean**  
Poltekkes Kemenkes Medan

Prodi D-IV Kebidanan  
Email:[ekawahyuni141198@gmail.com](mailto:ekawahyuni141198@gmail.com)

**ABSTRAK**

Mual muntah dalam kehamilan merupakan keadaan dimana ibu hamil mengalami keadaan mual bahkan muntah. Hal ini biasanya terjadi pada awal kehamilan trimester I. Aromaterapi jeruk adalah salah satu aromaterapi yang digunakan dalam kehamilan dan dianggap sebagai obat yang aman pada kehamilan. Minyak esensial ini dihasilkan dari ekstrak kulit jeruk yang sering digunakan dalam aromaterapi. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Efektivitas pemberian aromaterapi jeruk dengan metode uap dan metode tissue terhadap penurunan mual muntah pada ibu hamil trimester I. Jenis penelitian yang digunakan *Quasi Experiment* dengan rancangan *two group pre-test and post-test without control*. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan jumlah sampel adalah 34 responden. Hasil penelitian di uji Wilcoxon menggunakan SPSS, dan didapati hasil nilai *p-value*=0,000 (<0,05) karena lebih kecil maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima atau yang bisa diartikan efektifitas pemberian aromaterapi citrus dengan metode uap dan metode tissue dalam penurunan mual muntah pada ibu hamil TM 1 di PBM Sumiariani dan PBM Pera tahun 2021

**Kata Kunci : Mual Muntah, Aromaterapi Citrus, Metode Uap, Metode Tissue**

**THE EFFECTIVENESS OF CITRUS AROMATHERAPY PROVISION USING  
THE STEAM AND TISSU METHODS ON REDUCING NAUSEA AND  
VOMITING OF FIRST TRIMESTER PREGNANT WOMEN AT SUMIARIANI  
AND PERA  
MIDWIFERY INDEPENDENT PRACTICE IN 2021**

**Eka Wahyuni Panggabean**

**Medan Health Polytechnic of Ministry of Health  
Extention Program of Applied Health Science In Midwifery  
Email:ekawahyuni141198@gmail.com**

**Abstract**

Nausea and vomiting in pregnancy is a condition in which pregnant women experience nausea and even vomiting. This usually occurs in the first trimester of pregnancy. Citrus aromatherapy is one of the aromatherapy used in pregnancy and is considered a safe drug in pregnancy. This essential oil is produced from orange peel extract which is often used in aromatherapy. This study aims to determine the effectiveness of citrus aromatherapy provision with the steam and tissue method to reduce nausea and vomiting in first trimester pregnant women. The type of research used was Quasi Experiment with a two group pre-test and post-test without control design. The sampling technique used total sampling with a sample size of 34 respondents. The results of the study were tested by Wilcoxon using SPSS, and it was found that the p-value = 0.000 (<0.05) because it is smaller then Ho was rejected and Ha was accepted or which can be interpreted as effectiveness of citrus aromatherapy using the steam and tissue method in reducing nausea and vomiting in pregnant women in first trimester at Sumiariani and Pera independent midwifery practice in 2021

Keywords: Nausea Vomiting, Citrus Aromatherapy, Steam Method, Tissue Method



## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT atas berkat dan Rahmat-Nyalah yang selalu dilimpahkan sehingga dapat menyelesaikan Proposal ini. Adapun judul proposal ini adalah terselesaikannya skripsi yang berjudul “Efektifitas Pemberian Aromaterapi Citrus dengan Metode Uap dan Metode Tissue Terhadap Penurunan Mual dan Muntah Pada Ibu Hamil TM 1 di PBM Sumiariani dan PBM Pera Tahun 2021”, sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Kebidnan pada program Studi DIV Kebidanan Medan Poltekkes Kemenkes RI Medan

Dalam penulisan ini, peneliti ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bimbingan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dra .Ida Nurhayati, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan
2. Betty Mangkuji, SST, M.Keb selaku Ketua Jurusan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan
3. Yusniar Siregar, SST, M.Kes selaku Ketua Prodi Jurusan Kebidanan D-IV Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan
4. Ardiana Batubara, SST, M.Keb selaku Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu dan kesempatan bagi penulis untuk berkonsultasi dan bersedia memberikan masukan,kritik dan saran dalam menyelesaikan proposal ini.
5. Suryani, SST, M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbinga dan motivasi sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan

6. dr.Kumala Sari,M.Kes,Epid selaku penguji yang telah meluangkan waktu dan kesempatan bagi penulis untuk berkonsultasi dan bersedia memberikan masukan,kritik,dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Sumiariani SST selaku bidan PBM Sumiariani yang telah memberikan kesempatan untuk terlaksananya penelitian ini serta dukungan berupa data kepada penulis.
8. Anita Perawati Br.Singarimbun,STr.Keb selaku bidan PBM Pera yang telah memberikan kesempatan untuk terlaksananya penelitian ini serta dukungan berupa data kepada penulis.
9. Orang tua saya ayahanda Martahi Panggabean dan ibunda Nurliana Dewi Harahap yang telah memberikan banyak doa,kasih sayang,serta dukungan baik secara moral maupun materi yang tak henti-hentinya diberikan kepada penulis
10. Kepada Anak-anak online dan sahabat penulis Karen,Erica,Zumarni Septania Limbong,Indah Sari Rajagukguk yang mau dengar suka dan duka penulis setiap harinya.
11. Kepada Idol saya BTS Kim Namjoon,Kim Seokjin,Min Yoongi,Jung Hoseok,Park Jimin,Kim Taehyung dan Jeon Jungkook,yang telah memberikan motivasi dan semangat karena lagu-lagu kalian menjadi teman mengerjakan skripsi ini dan tingkah laku mereka yang menggemaskan.
12. Kepada Teman-teman kos saya Media Sari Manalu STr.Keb, Sri Nirwana Rumahorbo STr.Keb,Maulida Rahma STr.Keb,Dina Angelia Pardede STr.Keb yang telah mengganggu penulis dengan paket olshop mereka setiap hari datang.
13. Kepada Teman-teman satu pembimbing dan seluruh rekan D-IV Kebidanan Angkatan IV yang telah memberikan dukungan,doa,dan arahan.



Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih mempunyai kekurangan baik dari teknis penulisan maupun bahasanya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembacanya.

Medan, 2021

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>ABSTARK</b>	
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A.Latar Belakang .....	1
B.Rumusan Masalah .....	3
C.Tujuan Penelitian .....	4
1.Tujuan Umum .....	4
2.Tujuan Khusus .....	4
D.Manfaat Penelitian .....	4
1.Manfaat Teoritis .....	4
2.Manfaat Praktik .....	4
E.Keaslian penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN TEORI</b>	
A. Uraian Teori .....	7
1.Konsep Kehamilan .....	7
a.Definisi Kehamilan .....	7
b. Kehamilan Trimester I.....	7
c.Mual Muntah dalam Kehamilan .....	7
d.Etiologi Mual Muntah .....	8
e. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Mual Muntah.....	9
f. Pengukuran Mual Muntah .....	11
2.Konsep Aromaterapi.....	13
a.Konsep Aromaterapi .....	13
b.Aromaterapi Citrus .....	13
c. Pengaruh Aromaterapi Citrus terhadap Penurunan Mual Muntah.....	13
d.Metode dalam Aromaterapi .....	14
B. Kerangka Teori .....	16
C. Kerangka Konsep.....	17
D.Hipotesa .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A.Jenis Dan Desain Penelitian .....	18
B.Populasi Dan Sampel Penelitian .....	18
1.Populasi Penelitian .....	18
2.Sampel Penelitian .....	18
C.Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	19
1.Lokasi Penelitian .....	19

2. Waktu Penelitian.....	20
D. Definisi Operasional .....	21
E. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data .....	22
1. Jenis Data.....	22
2. Cara Pengumpulan Data.....	22
F. Alat Ukur/Instrumen Dan Bahan Penelitian.....	24
G. Prosedur Penelitian .....	25
H. Pengolahan Dan Analisa Data .....	26
1. Pengolahan Data .....	26
2. Analisa Data .....	27
I. Etika Penelitian .....	28
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	30
1. Hasil Univariat.....	30
2. Hasil Bivariat.....	32
B. Pembahasan .....	36
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	40
B. Saran .....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2.1 <i>Pregnancy Unique Quantification Of Emesis And Nausea</i> (PUQE) – 24.....	12
Tabel 3.1 Jenis dan Design Penelitian .....	18
Tabel 3.2 Rencana Penelitian .....	20
Tabel 3.3 Definisi Operasional .....	21
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skala Mual dan Muntah Sebelum dan Sesudah Pemberian Aromaterapi Citrus .....	30
Tabel 4.2 Sesudah diberikan Aromaterapi citrus metode Uap .....	31
Tabel 4.3 Sesudah diberikan Aromaterapi citrus metode Tissue .....	31
Tabel 4.4 Uji <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i> metode Uap .....	33
Tabel 4.5 Uji <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i> metode Tissue.....	33
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Pemberian Aromaterapi citrus dengan metode Uap .....	34
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Pemberian Aromaterapi Citrus dengan metode Tissue .....	35

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Teori .....	16
Gambar 2.2 Kerangka Konsep .....	17
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian .....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Observasi Penelitian
Lampiran 2	Hasil Uji Wilcoxon
Lampiran 3	Hasil Uji Statistic Signed Test
Lampiran 4	Tabel Data
Lampiran 5	Lembar Konsultasi
Lampiran 6	Surat Izin Survey Awal di PBM Sumiariani dan PBM Pera
Lampiran 7	Surat Balasan Survey Awal
Lampiran 8	Surat Izin Penelitian di PBM Sumiariani dan PBM Pera
Lampiran 9	Surat Balasan Penelitian
Lampiran 10	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 11	Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menurut World Health Organization Kehamilan dengan *hyperemesis gravidarum* tahun 2018 mencapai 12,5% dari seluruh jumlah kehamilan di dunia dengan angka kejadian yang beragam yaitu mulai dari 0,3% di Swedia, 0,5% di California, 0,8% di Canada, 10,8% di China, 0,9% di Norwegia 2,2% di Pakistan, dan 1,9% di Turki, sedangkan angka kejadian *hyperemesis gravidarum* di Indonesia adalah mulai dari 1-3% dari seluruh kehamilan (Maruroh & Ikke, 2016 dalam Kadir *et al*, 2018)

Lebih dari setengah (50-90%) wanita hamil mengalami mual dan muntah selama trimester pertama, 28% mengalami mual saja, sedangkan 52% mual dan muntah, gejala ini akan muncul pada minggu ke-4 dan menghilang pada minggu ke-16 serta mencapai puncak antara minggu ke-8 dan minggu-12 (Djanah & Kurniata, 2018). Keluhan mual dan muntah bisa menjadi berlebihan atau lebih dikenal dengan *hyperemesis gravidarum*. Hal ini menyebabkan makanan dan minuman yang dikonsumsi akan dimuntahkan oleh ibu yang dapat mempengaruhi keadaan umum serta aktivitas sehari-hari ibu (Prawihardjo, 2018).

Kebutuhan nutrisi yang tidak terpenuhi pada ibu hamil akan berpengaruh pada janin, salah satunya adalah janin mengalami BBLR (Berat Badan Lahir Rendah), hal ini disebabkan karena penurunan asupan zat besi dan kurang nya

pengetahuan ibu tentang pemeriksaan antenatal care (Indrayani, 2018 dalam Kadir *et al*, 2018).

Sehubungan dengan kejadian yang ada, peran bidan pada masa kehamilan sangatlah penting dalam memberikan asuhan sesuai dengan kebutuhan ibu dan mengupayakan agar ibu tetap berada pada kondisi fisiologis. Mual muntah dapat diatasi dengan berbagai cara, yaitu dengan menggunakan metode farmakologi berupa obat-obatan *analgesic* dan metode non farmakologi salah satunya adalah menggunakan aromaterapi jeruk (Dhilon dan Azni, 2018).

Aromaterapi jeruk memiliki kandungan senyawa *limonene*, *myrcene*, *linalool*, *oktanal*, *decanal*, *sitronelal*, *neral*, *granial*, *valensen*,  $\beta$  *sinensial*,  $\alpha$  *sinensial*, yang bermanfaat untuk menekan rasa mual dan mencegah terjadinya muntah karena kandungan senyawa tersebut mampu menimbulkan efek tenang, antidepresi, dan tonik antiseptik sehingga menstabilkan nafsu makan (Moelyono dan Muchtaridi, 2015 dalam Dhilon dan Azni, 2018).

Penelitian oleh Dhilon dan Azni (2018) mengemukakan bahwa aromaterapi jeruk mempengaruhi intensitas mual pada ibu hamil trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Kota Pekanbaru dengan *P value* = 0,000 ( $\alpha < 0,05$ ) dimana sebelum diberikan aromaterapi ibu mengalami mual muntah dengan kategori sedang dan setelah diberikan aromaterapi ibu mengalami mual muntah dengan kategori ringan. Penelitian oleh Megasari dan Novita (2018) yang dilakukan di Klinik Pratama Deliana S Pekanbaru mengemukakan bahwa aromaterapi jeruk juga mempengaruhi intensitas mual pada ibu hamil trimester I dengan *P value* = 0,001 ( $\alpha < 0,05$ ).



Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian diatas, pemberian aromaterapi jeruk berpengaruh dalam menurunkan intensitas mual muntah pada kehamilan trimester I sehingga menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian menggunakan dua metode yaitu metode uap dan metode tissu dengan menganalisis manakah dari kedua metode tersebut yang paling efektif digunakan dalam menurunkan intensitas mual muntah pada kehamilan trimester I.

Studi pendahuluan yang dilakukan di PMB Sumiariani pada tanggal 13 Februari 2020, berdasarkan dokumentasi dari bulan Desember-Januari terdapat 23 ibu hamil trimester 1 yang mengalami keluhan mual muntah dan di PMB Pera terdapat 11 ibu hamil trimester 1 yang juga mengalami keluhan yang sama. Dari masalah yang ditemukan, belum pernah dilakukan pemberian aromaterapi jeruk dalam mengatasi mual muntah di kedua klinik tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Efektivitas Pemberian Aromaterapi Jeruk dengan Metode Uap dan Metode Tissu terhadap Penurunan Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I di PMB Sumiariani dan PMB Pera Tahun 2021”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan di atas maka dapat disusun masalah sebagai berikut : “Bagaimanakah efektivitas pemberian aromaterapi jeruk dengan metode uap dan metode tissu terhadap penurunan mual muntah pada ibu hamil trimester I di PMB Sumiariani dan PMB Pera Tahun 2021?”

### **C. Tujuan**

#### 1. Tujuan umum

Mengetahui Efektivitas pemberian aromaterapi jeruk dengan metode uap dan metode tissu terhadap penurunan mual muntah pada ibu hamil trimester I di PMB Sumiariani dan PMB Pera Tahun 2021.

#### 2. Tujuan khusus

- a) Mengetahui pengaruh pemberian aromaterapi jeruk metode uap pada ibu hamil trimester 1 di PMB Sumiariani dan PMB Pera tahun 2021.
- b) Mengetahui pengaruh pemberian aromaterapi jeruk metode tissu pada ibu hamil trimester 1 di PMB Sumiariani dan PMB Pera tahun 2021.
- c) Menganalisis efektivitas aromaterapi jeruk dengan metode uap dan metode tissu terhadap penurunan mual muntah di Klinik PMB Sumiariani dan PMB Pera Tahun 2021

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai teori aromaterapi jeruk dengan metode uap dan metode tissu terhadap penurunan mual muntah pada ibu hamil trimester I

#### 2. Manfaat Praktis

Data penelitian ini dapat menjadi masukan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan di klinik bersalin untuk mengaplikasikan aromaterapi jeruk baik metode uap maupun metode tissu pada ibu dalam menghadapi mual dan muntah.

## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1**  
**Keaslian Penelitian**

<b>Nama</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Tahun &amp; Tempat</b>	<b>Jenis Penelitian &amp; Metode Penelitian</b>	<b>Variabel</b>
Miratu Megasari dan Novita Lusiana	Pemberian Aromaterapi citrus dengan Penurunan Rasa Mual pada Ibu Hamil Trimester I di Klinik Pratama Deliana S	2018, di Klinik Pratama Diana S	<i>Analitic Kuantitatif</i>	<b>Independen</b> Aromaterapi Jeruk <b>Dependen</b> Penurunan Rasa Mual pada Ibu Hamil Trimester I
Dhini Anggraini Dhilon dan Rofika Azni	Pengaruh Pemberian Terapi Aroma citrus terhadap Intensitas Mual dan Muntah pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya	2018, di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya	<i>Quasi Eksperiment dengan desain one group pre test-post test</i>	<b>Independen</b> Aromaterapi Jeruk <b>Dependen</b> Intensitas Mual dan Muntah pada Ibu Hamil
Eka Wahyuni Panggabean	Efektifitas Pemberian Aromaterapi Jeruk dengan Metode Uap dan Metode Tissue terhadap Penurunan Mual Muntah pada Ibu Hamil	2021, di PMB Sumiariani dan PMB Pera	<i>Quasi Eksperiment dengan pre and post test design</i>	<b>Independen</b> Aromaterapi Jeruk dengan Metode Uap  Aromaterapi Jeruk dengan Metode Tissue <b>Dependen</b>

	Trimester I			Penurunan mual muntah pada ibu hamil trimester I
--	-------------	--	--	--

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORI**

#### **A. Uraian Teori**

##### **1. Konsep Kehamilan**

###### **a. Definisi Kehamilan**

Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi, bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu (Fatimah & Nuryaningsih, 2018).

###### **b. Kehamilan Trimester I**

Segera setelah konsepsi kadar hormon progesteron dan estrogen dalam tubuh akan meningkat dan ini menyebabkan timbulnya mual dan muntah pada pagi hari, lemah, lelah, dan membesarnya payudara. Ibu merasa tidak sehat dan sering kali membenci kehamilannya, ibu berharap tidak hamil. Setiap perubahan yang terjadi pada tubuhnya akan selalu diperhatikan dengan seksama, karena perut ibu masih kecil (Fatimah & Nuryaningsih, 2018).

###### **c. Mual Muntah dalam Kehamilan**

Mual muntah dalam kehamilan merupakan keadaan dimana ibu hamil mengalami keadaan mual bahkan muntah. Hal ini biasanya terjadi pada awal kehamilan trimester I. Mual dapat didefinisikan sebagai sensasi sakit tidak menyenangkan disertai keinginan untuk muntah

dengan segera. Muntah didefinisikan sebagai pengeluaran isi lambung dengan kuat melalui mulut yang berkaitan dengan kontraksi susunan otot abdomen dan dinding dada. Muntah biasanya didahului oleh mual meskipun mual dapat terjadi tanpa muntah. Fenomena terkait yang menyertai muntah meliputi pembukaan mulut, hipersalivasi, hambatan motilitas lambung, kontraksi retroperistaltik pada usus kecil, duodenum, lambung, takikardi, menahan nafas, sikap tubuh, kontraksi otot abdomen dan pengeluaran isi lambung melalui mulut yang terbuka (Hacklyet *al*, 2018).

Mual dan muntah merupakan salah satu gejala yang paling awal, umum dan menyebabkan stress dalam kehamilan. Mual dan muntah sering kali diabaikan karena dianggap sebagai sebuah konsekuensi normal diawal kehamilan tanpa mengetahui dampak hebat yang ditimbulkan pada wanita dan keluarga mereka. Bagi beberapa wanita, gejala mual dan muntah dapat berlangsung sepanjang hari atau mungkin tidak terjadi sama sekali padasaat bangun tidur di pagi hari. Studi prospektif pada 160 wanita menemukan bahwa 74% melaporkan mual walaupun hanya 1,8% mengalaminya sebagai gejala yang hanya terjadi di pagi hari. Pada 80% penderita, mual dapat berlangsung sepanjang hari (Tiran, 2018).

#### d. Etiologi Mual Muntah

Penyebab dari emesis gravidarum disebabkan oleh perubahan hormonal wanita yakni peningkatan estrogen, progesteron dan

pengeluaran *Human Chorionic Gonadotropin* (HCG) plasenta. Perubahan ini mengakibatkan perubahan pada pola kontraksi dan relaksasi otot polos, lambung, usus, kekurangan vitamin B6, meningkatnya sensitivitas pada bau serta kondisi stress sehingga menyebabkan keluhan mualmuntah. Peningkatan hormon progesteron dapat mengganggu sistem pencernaan ibu hamil karena hormon ini dapat memperlambat fungsi metabolisme termasuk sistem pencernaan. Hormon HCG ini merupakan salah satu penyebab morning sickness. Pelepasan hormon ini ke aliran darah dapat memicu rasa mual (Sukmawati *et al*, 2018).

e. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Mual Muntah

Menurut Tiran (2018), faktor-faktor yang mempengaruhi mual muntah meliputi sebagai berikut :

1) Hormonal

Mual dan muntah selama kehamilan biasanya disebabkan oleh perubahan dalam sistem endokrin yang terjadi selama kehamilan, terutama disebabkan oleh tingginya fluktuasi kadar HCG (*Human Chorionic Gonadotrophine*). Periode mual atau muntah gestasional yang paling umum adalah pada usia kehamilan 12-16 minggu pertama. Pada saat itu, HCG dan LH (*Luteinizing Hormone*) disekresikan oleh sel-sel trofoblas blastosit.

## 2) Faktor Psikologis

Masalah psikologis dapat memprediksi beberapa wanita untuk mengalami mual dan muntah dalam kehamilan, memperburuk gejala yang sudah ada atau mengurangi kemampuan untuk mengatasi gejala normal. Kehamilan yang tidak direncanakan, beban pekerjaan atau finansial akan menyebabkan penderitaan batin, *ambivalensi* dan konflik.

## 3) Status Gravida

Sebagian besar primigravida belum mampu beradaptasi dengan hormon estrogen dan *Human Chorionic Gonadotrophin* sehingga lebih sering terjadi emesis gravidarum, sedangkan pada multigravida dan grandemultigravida sudah mampu beradaptasi dengan hormon estrogen dan *Human Chorionic Gonadotrophin* karena sudah mempunyai pengalaman terhadap kehamilan dan persalinan.

## 4) Jenis makanan yang dikonsumsi

Makanan-makanan berminyak dan pedas dapat menyebabkan morning sickness pada ibu hamil. Fungsi sistem pencernaan yang telah menurun akibat hormon akan semakin memburuk saat mendapat asupan makanan yang pedas dan berminyak.

## 5) Kebiasaan

Kebiasaan yang dapat mempengaruhi mual dan muntah pada ibu hamil adalah bangun tidur tergesa-gesa dan langsung bangun.



f. Pengukuran Mual Muntah

Instrumen adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan 2 instrumen, yaitu kuesioner data demografi dan *Pregnancy Unique Quantification of Emesis dan Nausea (PUQE)-24 scoring system*. Kuesioner data demografi berisi 5 pertanyaan yaitu usia, pendidikan, pekerjaan, usia kehamilan, dan status gravida responden. Instrumen *Pregnancy Unique Quantification of Emesis dan Nausea (PUQE)-24 Scoring System* adalah instrumen penelitian yang dikembangkan oleh Koren *et al* (2002) dan telah divalidasi oleh Koren *et al* (2005) kemudian digunakan dalam beberapa penelitian (Tiran, 2018).

PUQE-24 adalah sistem penilaian untuk mengukur tingkat keparahan mual muntah kehamilan dalam 24 jam. Skor PUQE untuk setiap pasien dihitung dengan menggunakan tiga kriteria untuk menilai keparahan mual muntah selama kehamilan yaitu jumlah jam merasakan mual, jumlah episode muntah dan jumlah episode muntah kering dalam 24 jam terakhir.

Tingkatan mual muntah ini dapat kita ukur dengan menggunakan Lembar Observasi *Pregnancy Unique Quantification of Emesis and Nausea (PUQE)-24 Scoring System* yaitu dengan cara membagi mual muntah menjadi tiga kriteria yaitu jumlah jam merasakan mual, jumlah episode muntah dan jumlah episode muntah kering dalam kurun waktu 24 jam terakhir, kemudian tiap kriteria dibagi menjadi 5 kelompok penilaian dengan jumlah skor masing-masing yaitu dari 1-5. Penilaian

skor diberikan pada masing-masing kriteria antara lain, nilai 1 untuk kriteria lebih dari sama dengan 7 dalam 24 jam, nilai 2 untuk kriteria 5-6 kali muntah, nilai 3 untuk kriteria 3-4 kali muntah, nilai 4 untuk 1-2 kali muntah, dan nilai 5 untuk kriteria tidak muntah. Kemudian nilai tersebut dijumlahkan untuk dapat menentukan kategori tingkatan mual muntah antara lain skor 12-15 untuk tidak muntah, skor 8-11 untuk tingkat ringan, skor 4-7 untuk tingkat sedang dan 3 untuk tingkat mual muntah berat.

**Tabel 2.1 Lembar Observasi *Pregnancy Unique Quantification Of Emesis And Nausea (PUQE) – 24***

No	Kriteria	Frekuensi Mual Muntah					Skor
1.	Dalam 24 jam terakhir, berapa lama anda merasa mual atau tidak nyaman pada perut?	Tidak sama sekali	1 jam atau kurang	2-3 jam	4-6 jam	>6 jam	1=>6 jam 2=4-6jam 3=2-3 jam 4=1jam atau kurang 5=Tidak Muntah
2.	Dalam 24 jam terakhir, berapa kali anda telah mengalami muntah-muntah?	Tidak Muntah	1-2 kali	3-4 kali	5-6 kali	≥7 kali	1 = ≥ 7 kali 2 = 5-6 kali 3 = 3-4 kali 4 = 1-2 kali 5 = Tidak Muntah
3.	Dalam 24 jam terakhir, berapa kali anda telah mengalami muntah kering?	Tidak muntah	1-2 kali	3-4 kali	5-6 kali	≥7 kali	1 = ≥ 7 kali 2 = 5-6 kali 3 = 3-4 kali 4 = 1-2 kali 5 = Tidak Muntah

## 2. Konsep Aromaterapi

### a. Definisi Aromaterapi

Aromaterapi berasal dari dua kata yaitu, aroma dan terapi. Aroma yang berarti harum, bau wangi, sesuatu yang lembut dan terapi yang berarti penanganan dokter atau orang-orang yang mempelajari ilmu kesehatan. Jadi, aromaterapi adalah penanganan dengan menggunakan minyak yang diambil dari tumbuh-tumbuhan yang berbau harum dan mempunyai efek analgesik (Muchtaridi & Moelyono, 2015).

### b. Aromaterapi Jeruk

Aromaterapi jeruk adalah salah satu aromaterapi yang digunakan dalam kehamilan dan dianggap sebagai obat yang aman pada kehamilan. Minyak esensial ini dihasilkan dari ekstrak kulit jeruk yang sering digunakan dalam aromaterapi. Aromaterapi jeruk memiliki kandungan yang terdiri dari berbagai komponen seperti terpen, sesquiterpen, aldehida, ester dan sterol. Rincian komponen minyak kulit jeruk adalah limonene (94%), mirsen (2%), linalool (0,5%), oktanal (0,5%), dekanal (0,4%), sitronelal (0,1%), neral (0,1%), geranial (0,1%), valensen (0,05%), -sinnsial (0,02%), dan sinensial (0,01%) (Tarwiyah, 2001 dalam Alfianur, 2017).

### c. Pengaruh Aromaterapi Jeruk terhadap Penurunan Mual Muntah

Aromaterapi merupakan minyak esensial yang bermanfaat untuk meningkatkan keadaan fisik dan psikologi sehingga menjadi lebih baik. Minyak esensial jeruk memiliki efek farmakologis yang unik, seperti

antibakteri, antivirus, diuretik, vasoladilator, penenang, dan merangsang adrenal. Ketika minyak esensial dihirup, molekul masuk ke rongga hidung dan merangsang sistem limbik di otak. Sistem limbik adalah daerah yang mempengaruhi emosi dan memori serta secara langsung terikat dengan adrenal, kelenjar hipofisis, hipotalamus, bagian-bagian tubuh yang mengatur denyut jantung, tekanan darah, stress, keseimbangan hormone, dan pernafasan (Dhilon & Rofika, 2018).

d. Metode dalam Aromaterapi

1) Metode uap

Metode uap ini menggunakan suatu wadah dengan air panas yang ke dalamnya ditetaskan minyak atsiri sebanyak 4 tetes atau 2 tetes untuk anak-anak dan wanita hamil. Kepala pasien menelungkup diatas wadah dan disungkup dengan handuk. Selama penanganan, responden diminta untuk menutup matanya.

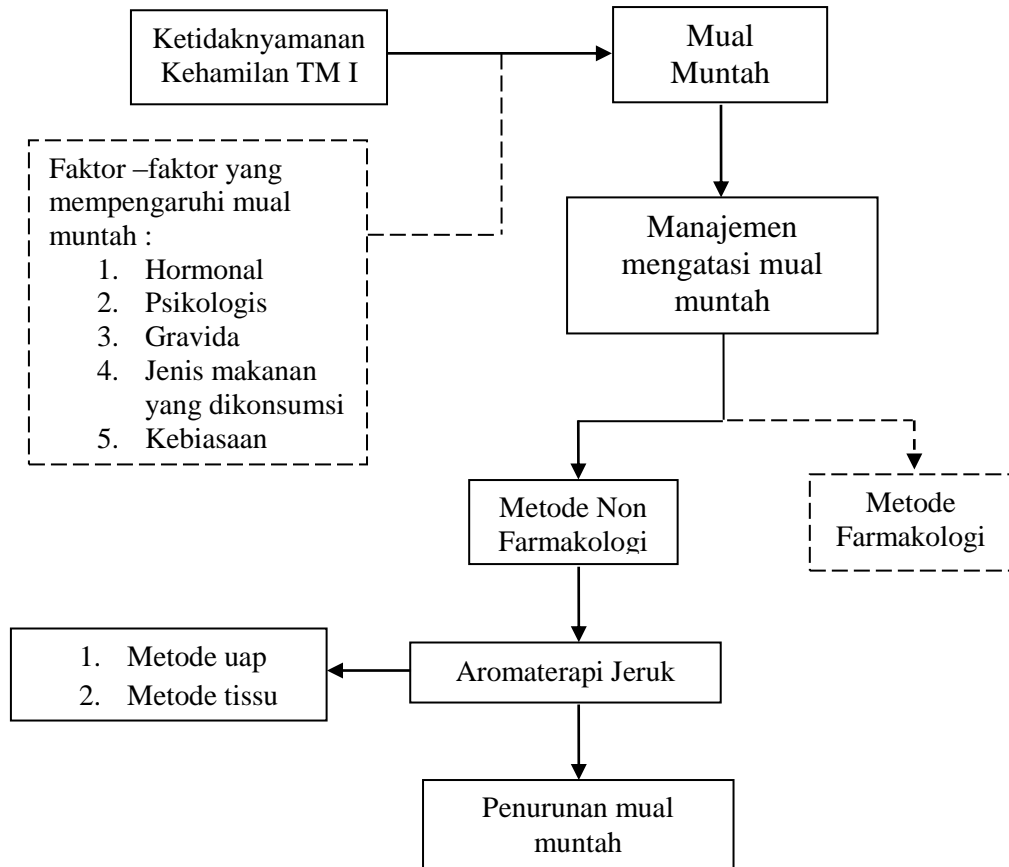
Minyak jeruk yang telah ditetaskan ke dalam air panas akan terbawa keluar dengan perantaraan uap yang berasal dari air panas tersebut dan akan dihirup oleh hidung. Dalam metode ini alat seperti handuk berfungsi untuk menjaga uap agar tidak keluar dan langsung menuju kearah wajah ibu sehingga aroma minyak jeruk dapat dihirup secara maksimal.

## 2) Metode tissu

Inhalasi dari tissu yang mengandung minyak atsiri 5-6 tetes atau 3 tetes pada anak kecil, orang tua, dan ibu hamil sangat efektif bila dibutuhkan hasil yang cepat, dengan 2-3 tarikan nafas dalam-dalam. Untuk mendapatkan efek yang panjang, tissu dapat diletakkan di dada sehingga minyak atsiri yang menguap akibat panas badan tetap terhirup oleh nafas responden.

Metode tissu merupakan bentuk inhalasi langsung dikarenakan minyak jeruk yang diteteskan pada tissu dapat dihirup secara langsung oleh hidung tanpa harus ada perantara (Agusta, 2000).

## B. Kerangka Teori



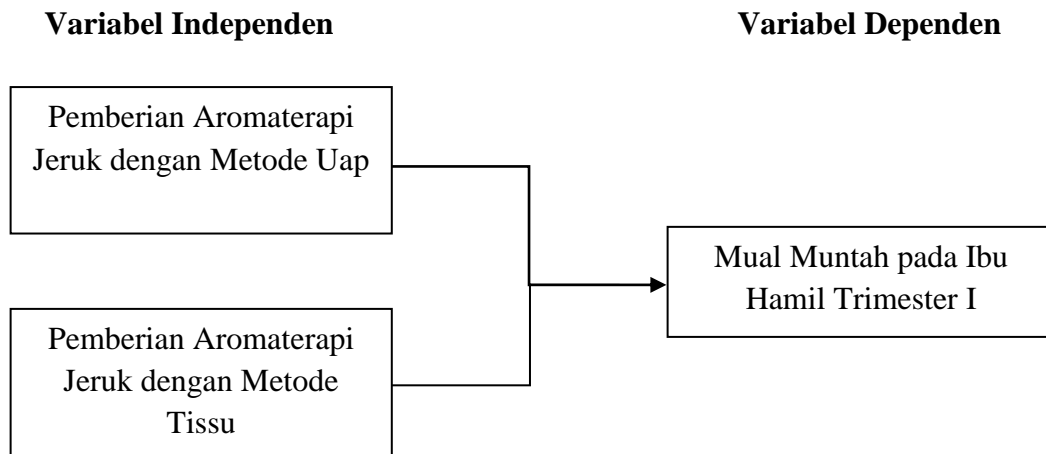
Keterangan :

Tidak diteliti

**Gambar 2.1**

**Sumber : Tiran (2018), Dhilon & Rofika (2018), dan Agusta(2000)**

### C. Kerangka Konsep



**Gambar 2.2**  
**Kerangka Konsep**

### D. Hipotesa

Pemberian aromaterapi jeruk dengan metode uap lebih efektif terhadap penurunan mual muntah pada ibu hamil trimester I di Klinik PMB Sumiariani dan PMB Pera tahun 2021.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Design Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Quasi Experiment* dengan rancangan *two group pre-test and post-test without control*. Penelitian ini menggunakan 2 kelompok yaitu kelompok perlakuan I diberikan aromaterapi jeruk dengan metode uap dan kelompok perlakuan II diberikan aromaterapi jeruk dengan metode tissu.

**Tabel 3.1**  
**Jenis dan Design Penelitian**

Kelompok	Pre Test	Intervensi	Post Test
Aromaterapi Metode Uap	X1	X	X2
Aromaterapi Metode Tissu	Y1	Y	Y2

#### B. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang akan diteliti dan memenuhi syarat atau karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti (Riyanto, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester I yang berkunjung di PMB Sumiariyani dan PMB Pera pada bulan April –Mei 2021.

##### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu hamil trimester 1 yang memenuhi kriteria inklusi peneliti, yaitu :

- 1) Ibu hamil dengan keluhan mual muntah



- 2) Tidak ada gangguan pada saluran pernafasan
- 3) Bersedia untuk diteliti

Sedangkan kriteria, eksklusi adalah :

- 1) Alergi terhadap aroma jeruk
- 2) Ibu hamil yang telah mengkonsumsi obat-obat farmakologi

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 34 responden. Jumlah sampel dibagi menjadi 2 yaitu kelompok metode uap di PMB Sumiariani dengan jumlah 17 orang dan PMB Pera dengan jumlah 17 orang.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di PMB Sumiariani dan PMB Pera dengan alasan masih banyak ditemukan ibu hamil yang mengalami mual muntah dan belum pernah dilakukan pemberian aromaterapi jeruk untuk menurunkan mual muntah



#### D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pemberian aromatera pi jeruk metode uap	Suatu tindakan memberikan aroma jeruk pada ibu hamil trimester I dengan cara meneteskan 2 tetes minyak jeruk kedalam 150 ml air yang panas dengan suhu 100 <sup>0</sup> C, kemudian menutup kepala ibu dengan handuk, setelah itu dihirup selama 3 menit, dilakukan 1 kali/hari selama 7 hari.	-	Sesuai dengan SOP	Ordinal
Pemberian aromatera pi jeruk metode tissue	Suatu tindakan memberikan aroma jeruk pada ibu hamil trimester I dengan cara meneteskan 2 tetes minyak jeruk pada tissue, setelah itu dihirup selama 3 menit, dilakukan 1 kali/hari selama 7 hari.	-	Sesuai dengan SOP	Ordinal
Mual Muntah	Suatu keadaan yang dialami ibu hamil berupa adanya keluhan rasa mual dan muntah yang terjadi selama kehamilan trimester I	<i>Pregnancy Unique Quantification of Emesis and Nausea</i> (PUQE-24)	Skor frekuensi mual muntah yang dipilih ibu	Rasio

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Jenis Data

#### a) Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016). Data primer dalam penelitian ini yaitu frekuensi mual dan muntah yang dialami ibu hamil TM 1 diukur menggunakan *Pregnancy Unique Quantification of Emesis and Nausea* (PUQE-24).

#### b) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2016). Data sekunder pada penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi ANC di PMB Sumiariani dan PMB Pera seperti biodata dan jumlah seluruh ibu hamil yang berkunjung di tempat tersebut.

#### c) Teknik Pengumpulan Data

- 1) Pada setiap kunjungan ANC trimester I, peneliti akan memberikan informasi tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan dan meminta persetujuan ibu hamil untuk menjadi responden dengan menandatangani lembar informed consent.

- 2) Peneliti akan melakukan kunjungan *home visit* dengan dibantu oleh enumerator dalam menjalankan penelitian.
- 3) Peneliti melakukan pengukuran frekuensi mual muntah sebelum diberikan intervensi dengan cara meminta ibu untuk mengisi lembar observasi *Pregnancy Unique Quantification of Emesis and Nausea* (PUQE-24).
- 4) Pada kelompok metode uap peneliti akan melakukan pemberian aromaterapi jeruk pada pagi hari pukul 09.00 WIB dalam waktu 3 menit dan dilakukan selama 3 hari berturut-turut.
- 5) Pada kelompok metode tisu peneliti akan melakukan pemberian aromaterapi jeruk pada pagi hari pukul 09.00 WIB dalam waktu 3 menit dan dilakukan selama 3 hari berturut-turut.
- 6) Pengukuran skala frekuensi mual muntah dilakukan kembali setelah ibu diberikan aromaterapi jeruk dengan meminta ibu untuk mengisi lembar observasi *Pregnancy Unique Quantification of Emesis and Nausea* (PUQE-24)..
- 7) Peneliti menganalisa data lembar observasi *Pregnancy Unique Quantification of Emesis and Nausea* (PUQE-24) sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi jeruk dengan metode uap dan metode tisu untuk menilai manakah dari kedua metode tersebut yang lebih efektif dalam menurunkan mual muntah pada ibu hamil TM I.

## **F. Alat ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian**

### **1. Alat Ukur Penelitian**

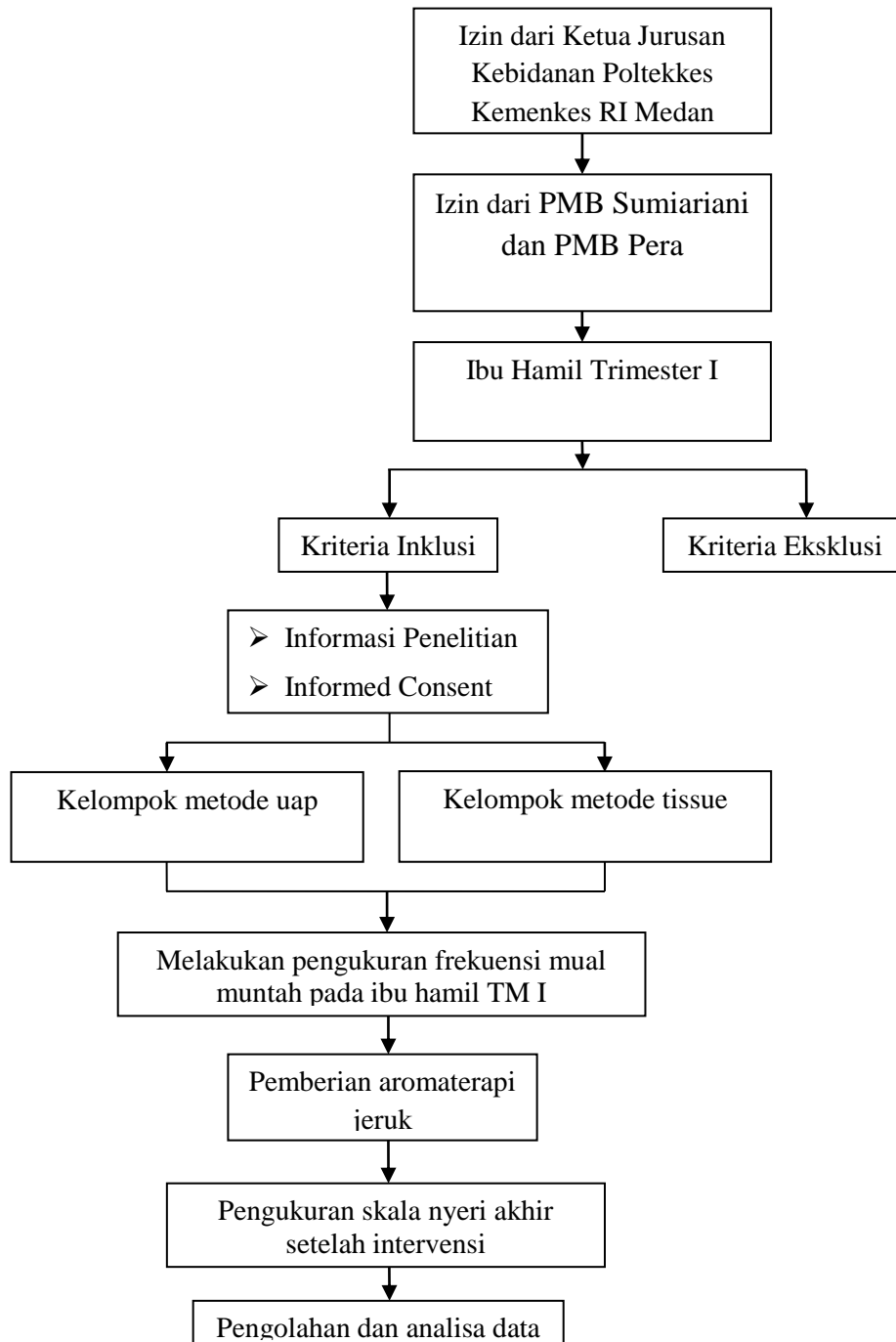
Alat ukur/instrument adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data-data dalam penelitian (Notoatjmojo, 2016). Alat-alat yang digunakan yaitu waskom, handuk, termos, gelas ukur, pipet tetes, buku KIA, stopwatch, dan pulpen sedangkan alat untuk mengukur frekuensi mual muntah adalah lembar observasi *Pregnancy Unique Quantification of Emesis and Nausea* (PUQE-24).

### **2. Bahan Penelitian**

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah minyak jeruk, tisu, dan air panas dengan suhu 100<sup>0</sup>.

## G. Prosedur Penelitian

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian



## H. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

#### 1) *Editing data*

Upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing data dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

#### 2) *Coding data*

Peneliti membuat kode untuk hasil penelitian yang didapat. *Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori.

#### 3) *Tabulating data*

Data yang diubah menjadi kode kemudian disusun dan dikelompokkan ke dalam tabel-tabel oleh peneliti. Proses tabulasi dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam tabel distribusi frekuensi.

#### 4) *Entry data*

Peneliti memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam tabel atau database computer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana. Data atau jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kodenumeric dimasukkan ke dalam program atau *software*.



### 5) *Processing*

Dalam tahap ini jawaban dari responden yang telah diterjemahkan menjadi bentuk angka, selanjutnya diproses agar mudah dianalisis.

### 6) *Cleaning data*

Peneliti memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukkan kedalam mesin pengolah data sesuai dengan sebenarnya.

## 2. Analisis Data

### 1) Analisis *Univariate*

Analisa *univariat* merupakan analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variable (Notoatmojo, 2016). Analisis ini dilakukan untuk mendeskripsikan skor frekuensi mual muntah ibu sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi jeruk, disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

### 2) Analisis *Bivariate*

Analisis *bivariate* akan dilakukan setelah dilakukannya analisis *univariate*. Analisis ini dilakukan terhadap dua variable yang diduga memiliki hubungan atau berkorelasi (Notoatmojo, 2016). Analisis *bivariate* bertujuan untuk menguji variabel independen dengan variabel dependen. Peneliti akan menggunakan uji normalitas *Shapiro Wilk* untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

- (1) Uji pertama dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian aromaterapi dengan metode uap dan metode tissu terhadap penurunan frekuensi mual muntah. Uji yang dipakai adalah uji *Paired Sampel t test dependen*. Jika hasil tidak berdistribusi normal, maka dilakukan uji kembali dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.
- (2) Uji kedua dilakukan untuk mengetahui bagaimana efektivitas metode uap dan metode tissu terhadap penurunan frekuensi. Uji yang dipakai adalah uji *Paired Sampel t test independen*. Jika hasil tidak berdistribusi normal, maka dilakukan uji kembali dengan menggunakan uji *Mann Whitney Test*.

## **I. Etika Penelitian**

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2016). Etika penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

### **1. Persetujuan riset (*informed concent*)**

*Informed concent* merupakan suatu proses pemberian informasi yang cukup dapat dimengerti kepada responden mengenai partisipasinya dalam suatu penelitian. Hal ini meliputi pemberian informasi kepada responded tentang hak-hak dan tanggungjawab mereka dalam suatu penelitian dan mendokumentasikan sifat kesepakatan dengan cara

menandatangani lembar persetujuan riset bila responden bersedia diteliti, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa.

## 2. Kerahasiaan

Tanggung jawab peneliti untuk melindungi semua informasi ataupun data yang dikumpulkan selama dilakukannya penelitian. Informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan responden, dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan sebagai hasil penelitian.

## 3. Anonim

Tindakan peneliti untuk merahasiakan nama responden terkait dengan partisipasi mereka dalam suatu proyek penelitian. Hal ini untuk menjaga kerahasiaan informasi yang telah diperoleh dari responden.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A.Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian terhadap 34 responden hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Efektifitas Pemberian Aromaterapi Citrus dengan Metode Uap dan Metode Tissue terhadap Mual dan Muntah Pada Ibu Hamil TM1 di Wilayah Kota Medan Tahun 2021.

#### 1. Analisis Univariat

Analisis data univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dan persentase dari variable penelitian

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Skala Mual dan Muntah Sebelum dan Sesudah Pemberian Aromaterapi Citrus di Klinik Kota Medan Tahun 2021**

	Sebelum		Sesudah	
	F	%	F	%
<b>Metode Uap</b>				
<b>Muntah Ringan</b>	3	17,6	10	58,8
<b>Muntah Sedang</b>	7	41,2	7	41,2
<b>Muntah Berat</b>	7	41,2	0	0
<b>Metode Tissue</b>				
<b>Muntah Ringan</b>	3	17,6	10	58,8
<b>Muntah Sedang</b>	7	41,2	7	41,2
<b>Muntah Berat</b>	7	41,2	0	0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada kelompok dengan metode uap, sebelum diberikan aromaterapi citrus didapatkan mayoritas skala muntah berat yaitu 7 orang (41,2%), dan setelah diberikan aromaterapi citrus

didapatkan mayoritas skala muntah sedang yaitu 7 orang (41,2%) dan muntah ringan 10 orang (58,8%). Sedangkan pada kelompok dengan metode tisu, sebelum diberikan aromaterapi citrus didapatkan mayoritas skala muntah berat yaitu 7 orang (41,2%), dan setelah diberikan aromaterapi citrus didapatkan mayoritas skala muntah sedang yaitu 7 orang (41,2%) dan muntah berat tidak ada.

### 1.1 Nilai rata-rata frekuensi mual dan muntah pada ibu hamil TM1

**Tabel 4.2 Sesudah diberikan Aromaterapi citrus metode Uap**

	N	Mean	Median	95%
Pretest	17	1,35	2,00	1,10-1,61
Posttest	17	2,71	3,00	2,46-2,95

**Tabel 4.3 Sesudah diberikan Aromaterapi citrus metode Tisu**

	N	Mean	Median	95%
Pretest	17	1,75	2,00	1,38-2,15
Posttest	17	2,59	3,00	2,33-2,85

Berdasarkan Table 4.2 diatas dapat diketahui bahwa rata-rata ibu hamil mual dan muntah sebelum diberikan aromateri citrus dengan metode Uap yaitu 1,35% dan sesudah diberikan aromaterapi citrus dengan metode uap yaitu 2,71%.

Berdasarkan Table 4.3 diatas dapat diketahui bahwa rata-rata ibu hamil mual dan muntah sebelum diberikan aromateri citrus dengan metode Tissu yaitu 1,75% dan sesudah diberikan aromaterapi citrus dengan metode tissu yaitu 2,59%

## **2. Analisis Bivariat**

### **2.1 Uji Normalitas Data**

Dari hasil test uji normalitas data dengan *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa hasil uji normalitas pada kelompok metode uap dan metode tissu tidak berdistribusi normal dimana  $\rho$  value sebelum diberikan aromaterapi citrus pada kelompok metode uap adalah 0,000 dan sesudah diberikan aromaterapi citrus adalah 0,000 ( $\rho > 0,05$ ). Begitu pula dengan kelompok tissu, sebelum diberikan aromaterapi citrus  $\rho$  value 0,002 dan sesudah diberikan aromaterapi citrus adalah 0,000 ( $\rho > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data tidak berdistribusi normal. sehingga analisis biavariat dilakukan menggunakan uji T-Dependent non parametrik yaitu uji *Wilcoxon* untuk membandingkan pengaruh metode uap dan tissu untuk mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil.

Tabel 4.4

**Uji Wilcoxon Signed Ranks Test metode Uap****Ranks**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah pemberian Uap	Negative	0 <sup>a</sup>	.00	.00
Sebelum Pemberian Uap	Positive Ranks	15 <sup>b</sup>	8,00	120,00
	Ties	2 <sup>c</sup>		
	Total	17		

Tabel 4.5

**Uji Wilcoxon Signed Ranks Test metode Tissu****Ranks**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
--	--	---	-----------	--------------

Sesudah pemberian Tissue Sebelum Pemberian Tissue	Negative Ranks	2 <sup>a</sup>	5,50	11,00
	Positive Ranks	12 <sup>b</sup>	7,83	94,00
	Ties	3 <sup>c</sup>		
	Total	17		

Berdasarkan table 4.4 diatas, dijelaskan bahwa data hasil uji *wilcoxon Signed Ranks Test* terdapat perubahan nilai sebelum sesudah diberikan intervensi *Positive Ranks* dengan nilai 15 artinya 15 dari 17 sampel mengalami peningkatan hasil dari *pretest* ke *posttets*. *Negative Ranks* dengan nilai 0 artinya 0 dari 17 sample mengalami penurunan hasil nilai dari *pretest* ke *posttest*. *Mean Ranks* atau rata-rata peningkatan sebesar 80,00 dan *Sum Of Ranks* atau jumlah rangking positifnya sebesar 120,00, serta nilai *Ties* adalah 2 berarti ada kesamaan nilai *pretest* dan *posttest*.sedangkan

Berdasarkan table 4.5 diatas, dijelaskan bahwa data hasil uji *wilcoxon Signed Ranks Test* terdapat perubahan nilai sebelum sesudah diberikan intervensi *Positive Ranks* dengan nilai 12 artinya 12 dari 17 sampel mengalami peningkatan hasil dari *pretest* ke *posttets*. *Negative Ranks* dengan nilai 2 artinya 2 dari 17 sample mengalami penurunan hasil nilai dari *pretest* ke *posttest*. *Mean Ranks* atau rata-rata peningkatan sebesar 5,50 dan *Sum Of Ranks* atau jumlah



rangking positifnya sebesar 110,00, serta nilai *Ties* adalah 3 berarti ada kesamaan nilai *pretest* dan *posttest*.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Statistik Pemberian Aromaterapi citrus dengan metode**

**Uap**

	Sesudah Sebelum
Z	-3.508 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Statistik Pemberian Aromaterapi Citrus dengan metode**

**Tissu**

	Sesudah Sebelum
Z	-2.725 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.006

Berdasarkan tabel 4.6 dari test statistik uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* diperoleh nilai Asimptotik Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 dengan metode uap, karena nilai signifikansi 0,000 artinya nilai signifikansi  $< 0,05$

Berdasarkan tabel 4.7 dari test statistik uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* diperoleh nilai Asimptotik Sig. (2-tailed) sebesar 0,006 dengan metode tissu, karena nilai signifikansi 0,006 artinya nilai signifikansi  $< 0,05$ . maka

pemberian aromaterapi citrus dengan metode uap dan tissu berpengaruh menurunkan frekuensi mual dan muntah pada ibu hamil .

## **B.Pembahasan**

### **1. Pengaruh Pemberian Aromaterapi Citrus dengan Metode Uap terhadap penurunan mual dan muntah pada ibu hamil TM 1**

Mual muntah dalam kehamilan merupakan keadaan dimana ibu hamil mengalami keadaan mual bahkan muntah. Hal ini biasanya terjadi pada awal kehamilan trimester I (Hacklyet *al*, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 17 ibu hamil TM 1 di klinik Sumiariani di ketahui sebelum di berikan Aromaterapi Citrus dengan Metode Uap didapatkan muntah berat yaitu 7 orang (41,2 %) dan muntah sedang 7 orang (41,2%).setelah diberikan aromaterapi citrus dengan metode uap didapatkan muntah sedang 7 orang (41,2%) dan muntah ringan 10 orang (17,6%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhilon dan Azni (2018) mengemukakan bahwa aromaterapi citrus dengan metode uap mempengaruhi intensitas mual pada ibu hamil trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Kota Pekanbaru dengan *P value* = 0,000 ( $\alpha < 0,05$ ).

Metode uap merupakan bentuk inhalasi secara tidak langsung, metode ini menggunakan perantaraan uap yang berasal dari air panas untuk

mengantarkan aroma citrus dan akan dihirup oleh hidung, Andini dan Rizal (2019).

Menurut asumsi peneliti, pada metode uap ibu dapat menggunakan perantara uap yg berasal dari air panas dan aroma citrus mempengaruhi intensitas mual pada ibu hamil sejalan dengan penelitian Andini dan Rizal (2018)

## **2.Pengaruh Pemberian Aromaterapi Citrus dengan Metode Tisu terhadap penurunan mual dan muntah pada ibu hamil TM 1**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 17 ibu hamil TM 1 di klinik Pera di ketahui sebelum di berikan Aromaterapi Citrus dengan Metode tissu didapatkan muntah berat yaitu 7 orang (41,2 %) dan muntah sedang 7 orang (41,2%).setelah diberikan aromaterapi citrus dengan metode tissu didapatkan muntah sedang 7 orang (41,2%) dan muntah ringan 10 orang (17,6%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakuan oleh Megasari dan Novita (2018) yang dilakukan di Klinik Pratama Deliana S Pekanbaru mengemukakan bahwa aromaterapi citrus dengan metode tissu juga mempengaruhi intensitas mual pada ibu hamil trimester I dengan  $P\ value = 0,001$  ( $\alpha < 0,05$ ).

Metode tissu merupakan bentuk inhalasi langsung dikarenakan minyak citrus yang diteteskan pada tissu dapat dihirup secara langsung oleh hidung tanpa harus ada perantara (Agusta, 2018).

Wangi yang dihirup akan masuk ke hidung ditangkap oleh *bulbus olfactory* yang berakhir pada sistem limbik. Setelah ke limbik, aromaterapi citrus menstimulasi pengeluaran enkefalin pada kelenjar hipotalamus. Enkefalin merangsang daerah di otak yang disebut *raphe nucleus* untuk mensekresi serotonin sehingga menimbulkan efek rileks, tenang, dan dapat menurunkan rasa mual (Karlina, Subandi 2018).

Menurut Asumsi peneliti, pada metode tissu hanya dapat menghirup aroma citrus saja tanpa perantara karena hanya diteteskan di tissu saja sejalan dengan penelitian sebelumnya (Agusta, 2018).

### **3.Efektifitas Pemberian Aromaterapi Citrus dengan Metode Uap dan Metode Tissu terhadap penurunan Mual Muntah pada ibu hamil TM1**

Berdasarkan Hasil Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* yang dilakukan pada kelompok dengan metode uap dan metode tissu diperoleh nilai  $P= 0,012$  ( $\alpha < 0,05$ ) menyimpulkan bahwa secara statistik terdapat perbedaan dengan hasil selisih mean pada kelompok uap yaitu 2,71 dan pada kelompok tissu 2,59. Dari hasil yang telah ada dapat disimpulkan bahwa pemberian aromaterapi citrus dengan metode uap lebih efektif dalam menurunkan skala mual muntah pada ibu hamil TM 1.

Muntah didefinisikan sebagai pengeluaran isi lambung dengan kuat melalui mulut yang berkaitan dengan kontraksi susunan otot abdomen dan dinding dada, muntah meliputi pembukaan mulut, hipersalivasi, hambatan motilitas lambung, kontraksi retroperistaltik pada usus kecil, duodenum,

lambung, takikardi, menahan nafas, sikap tubuh, kontraksi otot abdomen dan pengeluaran isi lambung melalui mulut yang terbuka (Hacklyet *al*, 2018).

Pada metode uap selain menghirup aroma citrus, ibu juga dapat merasa rileks karena kehangatan dari uap air panas yang membantu pembuluh darah melebar sehingga aliran darah lancar (Marlina, 2018).

Menurut asumsi peneliti, pada metode tissu ibu hanya dapat menghirup aroma citrus saja. Sedangkan pada metode uap, selain dari aroma citrus ibu juga dapat merasakan rileks dengan adanya kehangatan yang didapat dari uap air panas tersebut. Oleh karena itu, metode uap lebih efektif dalam menurunkan skala mual muntah dibandingkan dengan metode tissu.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan mengenai Efektifitas Pemberian Aromaterapi Citrus Dengan Metode Uap dan Metode Tisu Terhadap Penurunan Mual Muntah Pada Ibu Hamil TM 1 Di PBM Sumiariani dan PBM Pera Tahun 2021

1. Adanya pengaruh pemberian Aromaterapi Citrus dengan Metode Uap terhadap penurunan Mual Muntah Pada Ibu Hamil TM1. Hasil uji statistik yang menyatakan bahwa terjadi penurunan rerata skala mual muntah pada metode uap sebesar 2,71 poin dengan  $Pvalue=0,000$  ( $\alpha < 0,05$ ).
2. Adanya pengaruh pemberian Aromaterapi Citrus dengan Metode Tisu terhadap penurunan Mual Muntah Pada Ibu Hamil TM1. Hasil Uji statistik yang menyatakan bahwa terjadi penurunan rerata skala mual muntah pada metode tisu sebesar 2,59 poin poin dengan  $Pvalue=0,000$  ( $\alpha < 0,05$ ).
3. Hasil Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* yang dilakukan pada kelompok dengan metode uap dan metode tisu diperoleh nilai  $P= 0,012$  ( $\alpha < 0,05$ ) menyimpulkan bahwa secara statistik terdapat perbedaan hasil yang bermakna antara kedua metode sehingga pemberian aromaterapi citrus dengan metode uap lebih efektif terhadap penurunan skala mual muntah pada penurunan mual muntah TM1.

## **B. Saran**

1. Bagi bidan di klinik bersalin khususnya Klinik Sumiariani, Klinik Pera agar dapat mengaplikasikan aromaterapi citrus dengan metode uap dan metode tisu untuk menurunkan skala mual muntah ibu yang akan menghadapi proses kehamilan
2. Bagi institusi agar dapat memfasilitasi perpustakaan di jurusan kebidanan dan menyediakan buku-buku yang berhubungan dengan aromaterapi dengan tahun yang update.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian tentang pemberian aromaterapi citrus menggunakan metode uap dengan meneliti variabel perancu seperti durasi pemberian intervensi dan lama waktu kehamilan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dhilon, D. A., & Azni, R. (2018). Pengaruh Pemberian Terapi Aroma Jeruk Terhadap Intensitas Rasa Mual dan Muntah pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya. *Jurnal Doppler Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 2(1), 58–65.
- Djanah & Kurniati (2015). Self Hipnosis terhadap Mual Muntah Kehamilan Trimester I. *Kesehatan Ibu Dan Anak*, 7(1), 125–140.
- Kadir, I. N., Saleha, S., & Nadyah. (2019). Manajemen Asuhan Kebidanan Antenatal Care pada Ny “N” dengan Hiperemesis Gravidarum Tingkat III di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tanggal 3 Juni-12 Juli 2019. *Jurnal Midwifery*, 1(2), 110–128.
- Megasari, Miratu & Novita Lusiana (2018). Pemberian Aromaterapi Jeruk dengan Penurunan Rasa Mual pada Ibu Hamil Trimester I di Klinik Pratama Deliana S. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*. 9(2), 120-122.
- Prawihardjo, S. 2014. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Somoyani, N. K. (2018). Literature Review: Terapi Komplementer Untuk Mengurangi Mual Muntah Pada Masa Kehamilan. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 8(1), 10–17.
- Yantina, Y., Susilawati, & Ate Yuviska, I. (2018). Pengaruh Pemberian Essensial Oil Peppermint Terhadap Intensitas Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Desa Way Harong Timur Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran Tahun 2016. *[Journal]*, 2, No 4, 194–199.
- WHO. World Health Statistics (2018). World Health Organization 2018



Lampiran 1.

Lembar Observasi Penelitian

JUDUL : EFEKTIFITAS PEMBERIAN AROMATRAPI CITRUS DENGAN METODE UAP DA METODE TISSIUE TERHADAP PENURUNAN MUAL DAN MUNTAH PADA IBU HAMIL TM 1 DI PBM SUMIARIANI DAN PBM PERA TAHUN 2021

**A. Petunjuk Pengisian**

Berilah tanda (√) pada setiap pertanyaan yang ibu jawab sesuai dengan yang ibu rasakan

**B. Data Umum**

**Data Demografi**

1. No. Responden : (diisi oleh peneliti)
2. Lokasi :
3. Usia :
4. Pendidikan :
5. Pekerjaan :
6. Usia Kehamilan :
7. Status Gravida :

No	Kriteria	Frekuensi Mual Muntah					Skor
1.	Dalam 24 jam terakhir, berapa lama anda merasa mual atau tidak nyaman pada perut?	Tidak sama sekali	1 jam atau kurang	2-3 jam	4-6 jam	>6 jam	1=>6 jam 2=4-6jam 3=2-3 jam 4=1jam atau kurang 5=Tidak Muntah
2.	Dalam 24 jam terakhir, berapa kali anda telah mengalami muntah-muntah?	Tidak Muntah	1-2 kali	3-4 kali	5-6 kali	≥7 kali	1 = ≥ 7 kali 2 = 5-6 kali 3 = 3-4 kali 4 = 1-2 kali 5 = Tidak Muntah

3.	Dalam 24 jam terakhir, berapa kali anda telah mengalami muntah kering?	Tidak muntah	1-2 kali	3-4 kali	5-6 kali	$\geq 7$ kali	1 = $\geq 7$ kali 2 = 5-6 kali 3 = 3-4 kali 4 = 1-2 kali 5 = Tidak Muntah
----	--	--------------	----------	----------	----------	---------------	---

**Lampiran 2**

Hasil Uji Wilcoxon

**Test Statistics<sup>b</sup>**

	Sesudah Pemberian Uap - Sebelum Pemberian Uap
Z	-3.508 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

**Test Statistics<sup>b</sup>**

	Sesudah Pemberian Tissue - Sebelum Pemberian Tissue
Z	-2.725 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.006

*Lampiran 3*  
 Hasil Statistics metode tissu

		Statistics				
		Usia	Pendidikan	Statuskehamilan	Perkerjaan	Usiakehamilan
N	Valid	17	17	17	17	17
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4.88	2.24	1.53	2.06	3.47
Std. Error of Mean		.696	.278	.229	.369	.543
Median		4.00	2.00	1.00	1.00	3.00
Mode		4	2	1	1	1
Std. Deviation		2.870	1.147	.943	1.519	2.239
Minimum		1	1	1	1	1
Maximum		10	4	4	5	7
Sum		83	38	26	35	59

**Frequency Table**

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21 Tahun	1	5.9	5.9	5.9
	22 Tahun	3	17.6	17.6	23.5
	23 Tahun	2	11.8	11.8	35.3
	24 Tahun	4	23.5	23.5	58.8
	25 Tahun	1	5.9	5.9	64.7
	26 Tahun	2	11.8	11.8	76.5
	28 Tahun	1	5.9	5.9	82.4
	29 Tahun	1	5.9	5.9	88.2
	32 Tahun	2	11.8	11.8	100.0
	Total	17	100.0	100.0	

**Pendidikan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	5	29.4	29.4	29.4
	SMA	7	41.2	41.2	70.6
	D3	1	5.9	5.9	76.5
	S1	4	23.5	23.5	100.0
	Total	17	100.0	100.0	

**Statuskehamilan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	G1P0A0	12	70.6	70.6	70.6
	G2P1A0	2	11.8	11.8	82.4
	G3P1A0	2	11.8	11.8	94.1
	G3P2A0	1	5.9	5.9	100.0
	Total	17	100.0	100.0	

**Perkerjaan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	10	58.8	58.8	58.8
	Buruh	2	11.8	11.8	70.6
	Guru	1	5.9	5.9	76.5
	Karyawan	2	11.8	11.8	88.2
	PNS	2	11.8	11.8	100.0
	Total	17	100.0	100.0	

**Usiakehamilan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 minggu	5	29.4	29.4	29.4
	3 minggu	1	5.9	5.9	35.3
	4 minggu	4	23.5	23.5	58.8
	5 minggu	2	11.8	11.8	70.6
	6 minggu	1	5.9	5.9	76.5
	7 minggu	1	5.9	5.9	82.4
	10 minggu	3	17.6	17.6	100.0
	Total	17	100.0	100.0	

Metode Uap

**Statistics**

		Usia	Pendidikan	Statuskehamilan	Perkerjaan	Usiakehamilan
N	Valid	17	17	17	17	17
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4.88	2.24	1.53	2.06	3.47
Std. Error of Mean		.696	.278	.229	.369	.543
Median		4.00	2.00	1.00	1.00	3.00
Mode		4	2	1	1	1
Std. Deviation		2.870	1.147	.943	1.519	2.239
Minimum		1	1	1	1	1
Maximum		10	4	4	5	7
Sum		83	38	26	35	59

## Frequency Table

### Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21 Tahun	1	5.9	5.9	5.9
	22 Tahun	3	17.6	17.6	23.5
	23 Tahun	2	11.8	11.8	35.3
	24 Tahun	4	23.5	23.5	58.8
	25 Tahun	1	5.9	5.9	64.7
	26 Tahun	2	11.8	11.8	76.5
	28 Tahun	1	5.9	5.9	82.4
	29 Tahun	1	5.9	5.9	88.2
	32 Tahun	2	11.8	11.8	100.0
	Total	17	100.0	100.0	

### Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	5	29.4	29.4	29.4
	SMA	7	41.2	41.2	70.6
	D3	1	5.9	5.9	76.5
	S1	4	23.5	23.5	100.0
	Total	17	100.0	100.0	

**Statuskehamilan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	G1P0A0	12	70.6	70.6	70.6
	G2P1A0	2	11.8	11.8	82.4
	G3P1A0	2	11.8	11.8	94.1
	G3P2A0	1	5.9	5.9	100.0
	Total	17	100.0	100.0	

**Perkerjaan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	10	58.8	58.8	58.8
	Buruh	2	11.8	11.8	70.6
	Guru	1	5.9	5.9	76.5
	Karyawan	2	11.8	11.8	88.2
	PNS	2	11.8	11.8	100.0
	Total	17	100.0	100.0	



**Usiakehamilan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 minggu	5	29.4	29.4	29.4
	3 minggu	1	5.9	5.9	35.3
	4 minggu	4	23.5	23.5	58.8
	5 minggu	2	11.8	11.8	70.6
	6 minggu	1	5.9	5.9	76.5
	7 minggu	1	5.9	5.9	82.4
	10 minggu	3	17.6	17.6	100.0
	Total	17	100.0	100.0	

**Crosstabs**

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sebelum Pemberian Uap	17	100.0%	0	.0%	17	100.0%
Sesudah Pemberian Uap	17	100.0%	0	.0%	17	100.0%

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum Pemberian Uap	.410	17	.000	.611	17	.000
Sesudah Pemberian Uap	.440	17	.000	.579	17	.000

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sebelum Pemberian Tissue	17	100.0%	0	.0%	17	100.0%
Sesudah Pemberian Tissue	17	100.0%	0	.0%	17	100.0%

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum Pemberian Tissue	.257	17	.004	.799	17	.002
Sesudah Pemberian Tissue	.380	17	.000	.632	17	.000

Lampiran 4

**TABEL DATA**

no responden	usia	pendidikan	status kehamilan	perkerjaan	usia kehamilan
1	4	2	1	1	6
2	3	2	1	1	7
3	6	1	1	1	2
4	10	4	3	3	3
5	9	2	1	1	1
6	6	2	2	1	5
7	3	1	1	1	1
8	8	4	4	5	5
9	1	2	1	1	3
10	2	1	1	1	6
11	4	4	1	4	5
12	10	4	3	5	4
13	5	2	1	1	5
14	2	1	1	1	3
15	4	3	1	4	1
16	4	2	1	2	3
17	2	1	2	2	1
18	5	4	2	5	2
19	2	2	1	1	1
20	3	2	1	1	3
21	11	5	1	3	5
22	4	2	1	1	1
23	3	2	1	1	2
24	4	1	2	2	1
25	5	3	1	3	3
26	7	4	1	3	3
27	5	2	1	1	6
28	3	3	1	5	1
29	4	1	2	1	6
30	5	2	1	1	3
31	5	2	3	1	6
32	6	4	2	5	6
33	5	2	1	1	3
34	5	2	1	1	1

Lampiran 5






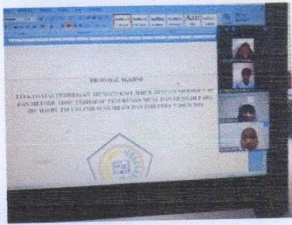







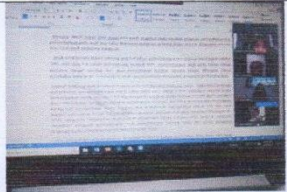


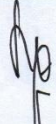

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
 BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN  
 SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN  
 POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
 Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136  
 Telepon : 061-8368633- Fax :061-8368644  
 Website : [www.poltekkes-medan.ac.id](http://www.poltekkes-medan.ac.id) , email : [poltekkes\\_medan@yahoo.com](mailto:poltekkes_medan@yahoo.com)

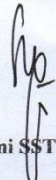

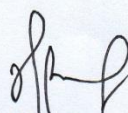









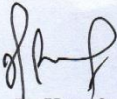



LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Eka Wahyuni Panggabean  
 NIM : P07524416009  
 Judul Skripsi : Aktivitas Pemberian Aromaterapi Citrus Dengan Metode Uap Dan Metode Tissue Terhadap Penurunan Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil TM 1 Di PMB Sumiariani dan PMB Pera Pera tahun 2021  
 Dosen Pembimbing : 1. Ardiana Batubara, SST, M.Keb  
 2. Suryani , SST, M.Kes

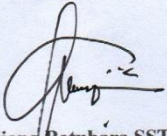
No	Tanggal	Uraian Kegiatan Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing	Dokumentasi
1	Minggu, 13 Desember 2020	Bimbingan Judul	Mencari judul lain	 Ardiana Batubara, SST, M.Keb	
2	Jumat, 18 Desember 2020	ACC Judul	1. Cari Jurnal Pendukung Judul 2. Lanjut BAB I	 Ardiana Batubara,SST, M.Keb	
3	Kamis, 4 Februari 2021	Bimbingan Bab 1	1. Revisi bab 1 2. Perkuat Latar belakang	 Ardiana Batubara,SST,M.Keb	

4	Jumat, 19 Februari 2021	Revisi BAB I	1. Perbaiki tujuan khusus	 Ardiana Batubara,SST,M.Keb	
5	Rabu, 24Februari 2021	Revisi Konsul BAB I	1. ACC Bab 1 lanjut Bab II dan Bab III	 Ardiana Batubara,SST,M.keb	
6	Senin, 22 Maret 2021	Bimbingan Bab 1,Bab II dan Bab III	1. Revisi Bab II dan Bab III 2. Revisi kerangka teori	 Ardiana Batubara,SST,M.Keb	
7	Selasa, 30 Maret 2021	Bimbingan Bab 1,Bab II dan Bab III	ACC Bab I dan Bab II	 Ardiana Batubara,SST,M.Keb	
8	Rabu, 14 April 2021	Bimbingan Bab I,Bab II dan Bab III	Revisi Bab I,Bab II,Bab III	 Suryani SST,M.Kes	

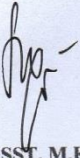
9	Selasa, 20 April 2021	Revisi Bab I, Bab II, Bab III	1. ACC Bab I, Bab II, Bab II 2. Lanjut Sidang Proposal	 Suryani SST, M.Kes	
10	Selasa, 4 Mei 2021	Seminar Proposal	1. ACC Lanjut Penelitian	 Dr. Kumala Sari, M.Kes.Epid	
11	Rabu, 7 Juli 2021	Konsul BAB IV dan V	Perbaikan BAB IV dan V	 Ardiana Batubara, SST, M.Keb	
12	Selasa, 13 Juli 2021	Revisi Bab IV dan Bab V	ACC BAB IV dan Bab V	 Ardiana Batubara, SST, M.Keb	
13	Kamis, 22 Juli 2021	Konsul BAB IV dan V	1. ACC Perbaikan BAB IV dan V 2. ACC untuk maju seminar hasil skripsi	 Suryani, SST, M.Kes	

14	Kamis, 05 Agustus 2021	Seminar Hasil Skripsi	ACC Hasil Skripsi	 <b>Dr. Kumala Sari, M. Kes, Epid</b>	
15	Selasa, 11 Agustus 2021	Konsul Hasil Seminar Skripsi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaikan Hasil Skripsi</li> <li>2. ACC Hasil Skripsi</li> </ol>	 <b>Dr. Kumala Sari, M. Kes, Epid</b>	

**PEMBIMBING UTAMA**


  
**(Ardiana Batubara, SST, M. Keb)**  
 NIP : 196805231988012001

**PEMBIMBING PENDAMPING**

  
**(Suryani, SST, M. Kes)**  
 NIP 196511121992032002

## Lampiran 6

### Surat Izin Survey Awal

 **KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN  
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**  
Jl. Jamin Ginting KM 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136  
Telepon : 061-8369533 – Fax: 061-8369544  
www.poltekkes-medan.ac.id email : poltekkes-medan@yahoo.com

Nomor : LB.02.01/00.02/240/114 / 2021  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Survey Jahan Penelitian  
Medan, 23 Februari 2021


Kepada Yth  
Bapak/Ibu **Klinik Pera**  
Di-  
Tempat

Sesuai dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Pendidikan D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes RI Medan, bagi Mahasiswa Semester Akhir (Semester VIII), dituntut melakukan Penelitian untuk syarat sebagai kelulusan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu Kepala Pimpinan lahan untuk memberikan izin kepada yang mahasiswa untuk melakukan survey awal lahan penelitian di Lingkungan yang Bapak/Ibu Pimpin, kepada:

Nama : **Eka Wahyuni Panggabean**  
NIM : **007524416009**

Judul Penelitian :  
**Efektifitas Pemberian Aromaterapi Citrus dengan metode Uap dan metode Tisu terhadap penurunan mual dan muntah pada Ibu hamil TMS di PBM Sumianani dan PBM Pera tahun 2021**

Demikian lah surat permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

  
Betty Mangku, SST, M.Keb  
NIP. 196609101994032001





Nomor : LB.02.01.00.02.240/119 / 2021  
Lampiran :  
Perihal : Izin Survey lahan Penelitian  
Medan, 23 Februari 2021

Kepada Yth  
Bapak/Ibu Kunik Sumiariani  
Di-  
Tempat

Sesuai dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Pendidikan D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes RI Medan, bagi Mahasiswa Semester Akhir (Semester VIII), dituntut melakukan Penelitian untuk syarat sebagai kelulusan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu Kepala Pimpinan lahan untuk memberikan izin kepada yang mahasiswa untuk melakukan survey awal lahan penelitian di Lingkungan yang Bapak/Ibu Pimpin, kepada:

Nama : : Era Wahyuni Panggabean

NIM : 0952446009

Judul Penelitian :

Efektifitas Pemberian Aromaterapi citrus dengan metode Vap dan metode Tisu terhadap penurunan mual dan muntah pd ibu hamil TMS di PBM Sumiariani dan PBM Pera tahun 2021



Demikian lah surat permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih



Betty Mangku SST, M.Keb  
NIP. 196609101994032001

## Lampiran 7

### Surat Balasan Survey Penelitian

 **PRAKTEK BIDAN MANDIRI PERA**   
**Jl. Bunga Rampai No.77,Simalingkar B**  
**Kec. Medan Tuntungan**  
**Kota Medan, Sumatra Utara 20356**

---


No : 023/Bd.08/00.02/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Balasan Ijin Survey Penelitian  
Yth. Ketua Jurusan Kebidanan Medan  
Poltekkes Kemenkes RI Medan  
Di-  
Tempat

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 23 Februari 2021 dengan nomor LB.02.01/00.02/240/114/2021 tentang perihal izin Survey penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa Program Studi D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan, atas nama :

Nama : Eka Wahyuni Panggabean  
NIM : P07524416009  
Semester/T.A : VIII/2020-2021  
Judul Penelitian : Efektifitas Pemberian Aromaterapi Citrus dengan Metode Uap dan Metode Tisu terhadap Penurunan Mual dan Muntah paada Ibu Hamil TM 1  
Tempat Penelitian : Praktek Bidan Mandiri Pera

Benar telah melakukan penelitian di Praktek Bidan Mandiri . Demikian disampaikan atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Medan, 25 Februari 2021  
Pimpinan Klinik

  
(Anita Perawat Bidan Simalingkar B STr.Keb)



**PRAKTEK BIDAN MANDIRI  
SUMIARIANI**



**Jl.Karya Kasih gg.kasih X  
Kec. Medan Johor  
Kota Medan, Sumatra Utara 20219**

No : 046/SL.03/01.034/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Balasan Ijin Survey Awal Penelitian  
Yth. Ketua Jurusan Kebidanan Medan  
Poltekkes Kemenkes RI Medan  
Di-  
Tempat

Sehubung dengan surat saudara pada tanggal 23 Februari 2021 dengan nomor LB.02.01/00.02/240/114/2021 tentang perihal izin Survey penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa Program Studi D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan, atas nama :

Nama : Eka Wahyuni Panggabean  
NIM : P07524416009  
Semester/T.A : VIII/2020-2021  
Judul Penelitian : Efektifitas Pemberian Aromaterapi Citrus dengan Metode Uap dan Metode Tissue terhadap Penurunan Mual dan Muntah paada Ibu Hamil TM 1  
Tempat Penelitian : Praktek Bidan Mandiri Sumiariani

Benar telah melakukan penelitian di Praktek Bidan Mandiri . Demikian disampaikan atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Medan, 26 Februari 2021



(Sumiariani, SST)

## Lampiran 8

### Surat Izin Penelitian

 **KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN  
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**  
Jl. JaminGinting KM 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136  
Telepon 061-8368633 – Fax 061-8368644  
www.poltekkes-medan.ac.id email: poltekkes-medan@yahoo.com

Medan, 4 Mei 2021

Nomor LB 02.01/00.02/ 0912 /119 / 2021  
Lamp satu set  
Perihal Permohonan Izin Penelitian


Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Klinik Pera

di-  
Tempat

Dengan hormat,  
Sesuai dengan Kurikulum Nasional Prodi D-IV Kebidanan dan Capaian Mata Kuliah pada Semester Akhir (VII & VIII), untuk itu bagi mahasiswa D-IV dituntut untuk dapat melakukan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu pimpinan Lahan untuk kiranya memberi izin penelitian di lahan yang bapak/ibu pimpin, kepada :

Nama Eta Wahyuni Panggabean  
NIM 102524416009  
Prodi D-IV Kebidanan Medan  
Judul Penelitian Efektifitas pemberian aromaterapi citrus terhadap metode Uap dan Metode Hissu terhadap penurunan mual dan muntah pada Ibu hamil Tr1 di PBM Sumitranani dan PBM Perzi tahun 2021

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Jurusan Kebidanan Medan  
Ketua  
  
Betty Mangkuji, SST, MKeb  
NIP. 196609101994032001



Medan, 4 Mei 2021

Nomor LB 02.01/00.02/ 0812/119 / 2021  
Lamp. satu set  
Perihal Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth  
Bapak/ Ibu Kurni Suniantani

di-  
Tempat

Dengan hormat,

Sesuai dengan Kurikulum Nasional Prodi D-IV Kebidanan dan Capaian Mata Kuliah pada Semester Akhir (VII & VIII), untuk itu bagi mahasiswa D-IV dituntut untuk dapat melakukan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu pimpinan Lahan untuk kiranya memberi izin penelitian di lahan yang bapak/ibu pimpin, kepada

Nama Eka Wahyuni Panggabean  
NIM 201824416009  
Prodi D-IV Kebidanan Medan  
Judul Penelitian Efektifitas pemberian aromaterapi citrus dengan metode Uap dan Metode Tisu terhadap penurunan mual muntah pada Ibu hamil TMT di PBM Sumiantani dan PBM pera tahun 2021

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Jurusan Kebidanan Medan  
Ketua



Betty Mangkuji, SST, MKeb  
NIP. 196609101994032001

Lampiran 9

Surat Balasan Izin Penelitian

 **PRAKTEK BIDAN MANDIRI PERA**   
**Jl. Bunga Rampai No.77,Simalingkar B**  
**Kec. Medan Tuntungan**  
**Kota Medan, Sumatra Utara 20356**

---

No : 034/Bd.08/00.02/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Balasan Ijin Penelitian  
Yth. Ketua Jurusan Kebidanan Medan  
Poltekkes Kemenkes RI Medan  
Di-  
Tempat

Sehubung dengan surat saudara pada tanggal 4 Mei 2021 dengan nomor LB.02.01/00.02/0812/114/2021 tentang perihal izin Survey penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa Program Studi D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan, atas nama :

Nama : Eka Wahyuni Panggabean  
NIM : P07524416009  
Semester/T.A : VIII/2020-2021  
Judul Penelitian : Efektifitas Pemberian Aromaterapi Citrus dengan Metode Uap dan Metode Tisu terhadap Penurunan Mual dan Muntah paada Ibu Hamil TM 1  
Tempat Penelitian : Praktek Bidan Mandiri Pera

Benar telah melakukan penelitian di Praktek Bidan Mandiri . Demikian disampaikan atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Medan, 9 Mei 2021  
Pimpinan Klinik  
  
  
(Anita Perawati Br Singarimbun STr.Keb)



**PRAKTEK BIDAN MANDIRI  
SUMIARIANI**



**Jl. Karya Kasih gg. kasih X  
Kec. Medan Johor  
Kota Medan, Sumatra Utara 20219**

No : 056/SL.03/01.034/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Balasan Ijin Penelitian  
Yth. Ketua Jurusan Kebidanan Medan  
Poltekkes Kemenkes RI Medan  
Di-  
Tempat

Sehubung dengan surat saudara pada tanggal 4 Mei 2021 dengan nomor LB.02.01/00.02/0812/114/2021 tentang perihal izin Survey penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa Program Studi D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan, atas nama :

Nama : Eka Wahyuni Panggabean  
NIM : P07524416009  
Semester/T.A : VIII/2020-2021  
Judul Penelitian : Efektifitas Pemberian Aromaterapi Citrus dengan Metode Uap dan Metode Tissue terhadap Penurunan Mual dan Muntah paada Ibu Hamil TM I  
Tempat Penelitian : Praktek Bidan Mandiri Sumiariani

Benar telah melakukan penelitian di Praktek Bidan Mandiri . Demikian disampaikan atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Medan, 11 Mei 2021



(Sumiariani, SST)

*Lampiran 11*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



**A.DATA PRIBADI**

Nama : Eka Wahyuni Panggabean  
Tempat/Tanggal Lahir : Sibolga,15 November 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl.Kampung Baru 3 No.1 Sibolga  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status : Belum Kawin  
Agama : Islam  
Nama Orang Tua :  
    Ayah : Martahi Panggabean  
    Ibu : Nurliana Dewi Harahap  
Anak Ke : Anak Tunggal  
No Hp : 082217750209  
Email : [ekawahyuni141198@gmail.com](mailto:ekawahyuni141198@gmail.com)

No	Nama Sekolah	Tahun Masuk	Tahun Tamat
1	TK.AISYAH	2004	2005
2	SDN 1234 SIBOLGA	2005	2011
3	SMP N 2 SIBOLGA	2011	2013
4	SMA N 1 SIBOLGA	2013	2016
5	POLTEKKES KEMENKES RI MEDAN JURUSAN D-IV KEBIDANAN MEDAN	2016	2021